

PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

IDENTIFIKASI POTENSI DESA MELALUI PASAR TRADISIONAL
DITENGAH PANDEMI COVID-19



Disusun oleh:

MUHAMMAD MIFTAHUL ILMI

NIM. 1730304891

Direview oleh:

Chusnul Muali, S. Pd, M. Pd

NIDN. 2101127701

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PKM-PKM

Judul PKM : **IDENTIFIKASI POTENSI DESA MELALUI PASAR
TRADISIONAL DITENGAH PANDEMI COVID-19**

1. Identitas

Nama : Muhammad Miftahul Ilmi
NIM : 1730304891
Jabatan/Golongan : Mahasiswa
Program Studi : PAI
Nomor HP : 082332726262

2. Lokasi Kegiatan

Desa/Wilayah/Pesantren : Sukodadi
Kecamatan : Paiton
Kabupaten : Probolinggo
Provinsi : Jawa Timur

Disahkan pada

Di

Mengetahui,

Dosen Reviewer

Chusnul Muali, S.Pd, M.Pd
NIDN. 21225106802

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii	
DAFTAR ISI.....	iii	
ABSTRAK.....	1	
KATA PENGANTAR.....	2	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Analisis Lokasi	4	
B. Tahap Pengembangan Potensi.....	4	
C. Program kegiatan.....	4	
BAB II METODE PELAKSANAAN.....		5
A. Rencana Program.....	5	
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	7	
C. Manfaat Program.....	7	
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	7	
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN		
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	9	
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11	
C. Rencana tahap selanjutnya.....	12	
BAB IV PENUTUP		
A. Kesimpulan.....	14	
B. Saran.....	14	
DAFTAR PUSTAKA.....	15	
LAMPIRAN.....	16	

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi suatu desa yang saya tempati dan di saat ini terjadi pula masa pandemi covid-19 yang menjadi tragedi atau suatu virus yang ditakuti oleh semua negara. Dan asal mula berasal dari negara sebrang yaitu china.

Dalam pengambilan tugas ini saya meneliti atau mengidentifikasi kejadian yang ada di pasar yang di berlakukan pengoprasionalan dari jam 06.00 WIB sampai jam 13.00 WIB di kejadian tersebut timbullah suatu kejanggalan yang terjadi kenapa harus sebagian pasar buka setengah hari dan saya pengidentifkasi potensi desa tersebut seperti apa yang dialami pada masa pandemi covid-19 .

Kejadian ini terjadi pada masa ditengah bulan yang amat mulia yaitu di bulan ramadhan dan bagaimana seorang muslim dalam menjalani kegiatan ibadahnya di masa pandemi covid-19 dengan banyak batasan yang di berlakukan atau ditegaskan oleh MUI yang mejalakan protokol kesahatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah dan biasakan menjaga kebersihan agar supaya tidak ada penularan wabah virus tersebut. Dan pada saat ini semua aktivitas di luar banyak di batasi dan dalam kejadian ini ada hikmah yang terpendam seperti bisa berkumpulnya keluarga yang awalnya sibuk diluar menjadi orang yang membuat aktivitas baru yang berada dirumah dan lebih mengingatkan kita terhadap kebersihan yang banyak terlupakan.

Dan di desa ini banyak terjadi transaksi jual beli selebihnya yang bertempat di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton.

Kata kunci : Covid-19 yang menjadi wabah yang bisa merubah aktivitas yang ada.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melipihkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. **Chusnul Muali, S. Pd, M. Pd** selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga yang berjualan di pasar Sukodadi Kecamatan Paiton terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.

Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 1 Juni 2020

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Lokasi

Desa sukodadi adalah tempat yang ramai penjual atau terjadinya transaksi jual beli yang di lakukan oleh banyak orang dan di kecamatan paiton salah satunya desa yang strategis untuk usaha jual beli. Dan meskipun ada juga yang berprofesi petani atau yang lainnya. Desa ini memiliki kepadatan penduduk dengan jumlah yang tergolong banyak yakni 4.633 jiwa. Saya memilih desa ini untuk dijadikan rujukan kegiatan karena di salah satu pasar yang diberlakukan pengoprasionalan jual beli pada jam 06.00 WIB sampai jam 13.00 WIB dan entah kenapa di pasar tersebut diberlakukan seperti itu bahkan diselain pasar yang bertempat di desa sukodadi masih tetap pengoprasionalan seperti hari biasa.

B. Tahap Pengembangan Potensi

Desa tersebut menjadi ladang usaha untuk para pedangan yang mempunyai faktor keekonomian yang bagus dan mempunya strategi berdagang. Dan menjadi peluang para investor yang bisa memanfaatkan keadaan.

C. Program Kegiatan

Kegiatan yang saya lakukan hanya sebatas penelitian atau indentifikasi dalam kaadan seperti ini dimana terjadinya wabah coronavirus di seluruh negeri. Hanya saya meneliti apakah masih tetap dalam penghasilan dalam usaha dagang dalam pasar tersebut atau seperti apa yang di alami oleh seluruh penjual di pasar yang bertempat di desa Sukodadi Kecamatan Paiton. Dalam program tersebut hanya sekedar penelitian semata dan mengingatkan terhadap semua warga bahwa akan terjadi kerugian yang banyak atau kurngnya dagangan yang terjual.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Rencana Program

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini kami melakukan pengamatan lapangan, mengumpulkan data pasar yang ada di desa Sukodadi untuk melakukan survey pasar sebagai tempat wawancara program kegiatan. Menurut pengamatan, sebagian pengunjung dan pedagang yang berada di sukodadi telah melakukan sosial distancing yang dianjurkan oleh pemerintah. selain itu sebelum melakukan wawancara, kami juga berkonsultasi kepada salah satu perangkat desa bagaimana keadaan pasar yang berada di daerah Sukodadi saat masa pandemi ini agar dapat merancang teknis wawancara dengan baik sesuai dengan lingkungan yang berada di pasar tersebut. Setelah itu baru kami merancang teknis yang akan dilaksanakn pada saat program wawancara dilaksanakan.

2. Tahap Pemetaan Kegiatan

a. Pembuatan Video

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya, yakni smartphone Android, yang dibantu dengan software Kine master. Proses pengeditan video dengan Kine master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pembuatan video dilakukan sejak pertama kali kami sejak kami melakukan tahap identifikasi mulai dari pengamatan lapangan, survey pasar, rekomendasi perangkat desa terkait program ini, dll. Dan tidak lupa kami mengecek apakah pasar tersebut menerapkan sosial distancing atau tidak. Kegiatan ini berlangsung secara berkala dan berurutan.

b. Tehknis Wawancara

Perlu diketahui program wawancara yang dilakukan memerlukan waktu yang lumayan banyak karena terlebih dahulu kami harus memilih tempat yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi atau wawancara. Lalu kami harus menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan disampaikan atau ditanyakan kepada narasumber. Pertanyaan yang ditanyakan merupakan pertanyaan yang terkait dengan masa pandemi yang dihadapi, keadaan dan perubahan kondisi pasar pada saat pandemi, sampai pada keadaan ekonomi para pedagang yang didapat di masa merebaknya covid-19 ini. Nah dengan pertanyaan-pertanyaan seperti yang disebutkan diatas, kami dapat mengetahui dan menemukan banyak informasi dari narasumber berhubungan dengan ekonomi pasar di masa pandemi.

c. Pelaksanaan Wawancara

Setelah merancang semua kegiatan yang akan dilaksanakan, lalu kami langsung mendatangi pasar yang telah kami tentukan sebelumnya dengan membawa alat untuk membantu mengefektifkan kegiatan dimaksud, seperti alat perekam, camera, dll. Dan tidak lupa kami juga mengikuti aturan pemerintah, seperti menggunakan masker pada saat berkomunikasi dengan narasumber, menjaga kebersihan, dan cuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan terlaksana.

d. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman YouTube. Pelaksanaan kegiatan wawancara kepada salah satu pedagang sebagai narasumber di desa sukodadi diunggah di channel YouTube kami. Kami juga secara reguler akan melakukan analisis konten terhadap video yang diunggah melalui google analytics. Video tersebut juga akan kami sebarakan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (watsapp dan telegram). Selain itu, link video tersebut akan kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat proses pembagiannya secara online di hp masing-masing.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan google analytics ko Dengan Google analytics, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya anantara lain jumlahn pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulan data demografis usia dan jenis kelamin hingga lokasi pengunjung. Dengan Google analytics ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah like dan comment yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Jenis Kegiatan	Bulan Mei			Tempat
	Minggu I	Minggu II	Minggu III	
Pengamatan Lapangan				Pasar
Survey pasar				Pasar
Wawancara				Pasar
Evaluasai				Rumah

C. Manfaat Program

Adapun manfaat Pengidentifikasikasi Potensi Per Ekoniman Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Supaya terjadinya relawan untuk masyakar yang penghasilannya cukupan
2. Supaya para masyarakat yang bekeluh dalam per ekonomian keluarga bisa tertolong

D. Pihak-pihak yang terlibat dalam program

Stakeholder	Dukungan
A. Perangkat Desa	
1. Perangkat Desa	Memberikan arahan dan masukan terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan yang

	berkaitan potensi di desa Sukodadi.
2. Pedagang (Narasumber)	Memberikan dukungan dan Informasi yang sangat bermanfaat terhadap berjalannya program kegiatan wawancara ini.
3. Masyarakat	Memberikan dukungan moral terhadap kegiatan penyuluhan dan wawancara.
B. Instansi Lain	
1. LP3M	Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing siswa. Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa pandemi covid-19.
2. Reviewer	Memberikan arahan dan masukan kepada setiap mahasiswa terkait pembuatan proposal dan pelaksanaan kegiatan di lapangan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM di Lapangan

Pada mulanya kegiatan PKM yang saya lakukan ada mempersiapkan atau mencari topik yang tepat untuk pelaksanaan PKM. Dan untuk melaksanakan PKM ini saya perlu izin terhadap kepala desa untuk memlulai PKM yang saya akan jalani. Dan pada hari pertama saya menemui beliau meminta izin dalam melaksanakan PKM dan setelah itu saya menemui pendamping beliau dan pada saat itu kami berbincang lama mengenai potensi-potensi desa seperti berdagang, perkebunan dan perusahaan.

Dan pada suatu pembahasan ada yang menarik yaitu perdagangan di pasar yang berlokasi di desa sukodadi kecamatan paiton, banyak tetangga yang selih berkeluh kesah terhadap perdagangan karena penurunan pendapatan yang pada sebelumnya pendapatannya baik atau normal dan meraka para pedagang kenapa pasar di desa sukodadi diterapkan batasan waktu dalam berjualan yaitu buka dari jam 06.00 WIB sampai 13. 00 WIB dan disini lah yang menjadi perhatian kenapa dan mengapa di berlakukan seperti ini di pasar yang berlokasi di desa sukodadi kematan paiton.

1. Tahap-Tahap Kegiatan

Pertama pada tahap kegiatan yaitu interview lokasi atau cek lokasi pasar untuk melihat sekitar pasar atau sekelilingnya. Di pasar tersebut banyak kerumunan warga dari berbagai desa ada pula dari desa tetangga yang ingin berbelanja di pasar tersebut karena untuk memenuhi berbagai kebutuhan dari sandang pangan dari seseorang. Disana banyak orang berbagai jualan dari berbagai kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing pembeli. Dan disana banyak orang yang ramah terhadap para pembeli disana pula dalam kebersihan pasar sangat baik atau juga dijaga untuk menciptakan lingkungan yang bersih. Dan saya ajak sebagian

temen untuk memberi tahu letak dan posisi stand jualan sebelah utara (depan pasar) sampai selatan (batas pasar atau belakang).

Dan kenapa perlu interview pasar karena kita bisa mengetahui seperti apakah tempat atau lokasi yang akan kita jadikan kegiatan PKM.

Kedua pada tahap ini kita memerlukan seseorang pendamping untuk menggali isu terhadap kejadian seperti apa yang di terapkan dimasa covid-19 seperti buka tutupnya lokasi pasar pada masa pandemi covid-19 dan seperti apakah yang akan kita jadikan kegiatan untuk menangani permasalahan yang ada di pasar tersebut dengan ini kita bisa memberi arahan atau masukan untuk kedepannya agar kejadian seperti ini bisa ditangani dengan senang hati tanpa ada keluhan yang tidak diinginkan oleh semua penjual dipasar tersebut.

Dengan ini kita bisa mengetahui permasalahan yang kita analisis dalam kejadian pada masa covid-19 di dalam pasar tersebut. Kita bisa memanfaatkan sarana komunikasi baik online atau non online (yaitu memberi kabar dari orang ke orang lainnya). Dan menggunakan media komunikasi seperti whatsapp, Instagram, facebook dan sosial media lainnya.

Tahap ketiga yaitu mencari narasumber untuk menggali sebenar-benarnya terjadi dalam potensi yang beliau alami pada masa pandemi covid-19. Dalam tahap ini yang kita perlukan yaitu menerapkan akhlak kita yang sudah kita dapat di universitas nurul jadid atau dari para guru-guru yang lebih ber adab. Karena seperti ini bisa meninggikan harga martabat universitas nurul jadid dan bukan hanya ilmu yang dikunyah akan tetapi akhlak pula yang lebih diutamakan karena seseorang dianggap benar yaitu seseorang yang berakhlak bukan orang yang berilmu tanpa mengedepankan akhlak.

Tahap keempat yaitu adalah kegiatan pendokumentasian PKM yaitu berupa video kegiatan yang saya pilih untuk kegiatan PKM. Dan disini kita perlu narasumber yang bisa meluangkan waktu untuk kegiatan yang saya ambil dari berbagai macam kegiatan. Dan pada saat itu kita mendapat dua narasumber yang bisa diajak wawancara dalam menggali potensi yang beliau alami pada masa covid-19. Dan mereka sangat menerima dalam kegiatan yang saya lakukan dan menerima dengan senang hati. Dan disitulah saya pribadi berbincang panjang lebar dan pada akhirnya yaitu narasumber telah keluhan kesah pada saat ini di masa pandemi

Covid-19 dan entah kenapa menurut para narasumber yaitu kenapa hanya pasar di Desa Sukodadi yang mempraktikkan buka dari jam 06.00 s/d 13.00 WIB. dan saya pribadi beranggapan bahwa di tempat ini akan banyak pengunjung untuk membeli perlengkapan yang mereka butuhkan. Dan saya memberi masukan atau arahan untuk kedepannya yaitu memberi arahan memanfaatkan media online yang sangat membantu aktifitas kita meskipun santai dalam pengelolaannya dan mereka menerima saran saya. Dan mengapa saya memberikan masukan seperti itu karena setidaknya banyaknya semua orang tau lah menggunakan media sosial. Bahkan jika tidak tahu cara pemanfaatannya kita bisa minta bantuan pada saudara atau para anak milenial yang sedikit banyak tidak gagap teknologi. Mungkin dalam sarana ini masih dalam lokal akan tetapi kedepannya bisa bersaing dengan global atau pemasaran secara publik yang menggunakan pelayanan yang cepat dan menyenangkan para pembeli.

Tahap terakhir yaitu pengevaluasi kegiatan yang sudah saya buat dengan bantuan teman dan dimana kita bisa memperbaiki kekurangan yang saya sudah lalui pada kegiatan sebelum-belumnya.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Pendukung

Pada tahap ini kita banyak dukungan atau suport dari banyak hal yaitu kegiatan yang bisa bermanfaat terhadap seseorang yang mendapat masalah atau bantuan secara individual atau golongan.

Dan pihak kepala desa atau pendamping bawahannya memberi suport atau masukan dalam kegiatan ini karena bisa menangani kejadian seperti ini yang mengakibatkan resah terhadap banyak orang yang dimana itu terjadi karena pandemi Covid-19 yang begitu kejam pada banyak hal.

Dan pihak orang tua juga memberi semangat terhadap kita karena seseorang yang berguna untuk orang lain adalah manusia yang diharapkan oleh sang baginda rasul. Dan kita diingatkan agar bersikap baik dalam berkata maupun perilaku ditempat umum dan apabila ketika itu kita berperilaku buruk maka akan juga berdampak pada lembaga tersebut.

b. Penghambat

Pada tahap ini juga terdapat hambatan berbagai hal dalam situasi.

1. Kegiatan PKM yang kita jalani tidak begitu menarik karena di jalani oleh seorang individual. Karena itu kita kurang ada saran dan masukan dari berbagai teman se perkuliahan. Dan juga PKM yang kita alami dimasa pandemi Covid-19 banyak aktivitas kita terhambat karena belakuknya Physical Distansing dibatasi kegiatan yang tidak perlu.
2. Kurangnya informan yaitu bagaimana agar PKM lebih seru atau bisa di kenang oleh banyak hal yang sudah dilalui di PKM tersebut.
3. Terjadinya sifat penunda karena tiada kelompok atau anggota dalam PKM tersebut

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Sudah dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 yang semakin merebak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penggunaan masker untuk mencegah virus agar tidak banyak yang mengetahui bahwa persebaran covid-19 sangat cepat dan masif. Sehingga banyak sekali korban yang melanda dikarenakan covid-19. Pada umumnya virus infeksi yang disebabkan virus masuk kedalam tubuh manusia melalui hidung. Berbagai cara telah masuk ke Paru-paru sebagai pusat penyakit yang disebabkan oleh infeksi covid-19.

Covid-19 tidak memandang umur bahkan tidak memandang bulu untuk menjangkiti tubuh siapapun. Buktinya, banyak sekali para pembesar negara dari berbagai belahan dunia terinfeksi oleh virus yang berasal dari china ini. Selain itu, bukan hanya dari sisi kesehatan yang mengalami penurunan dratis, akan tetapi keadaan ekonomi negarapun mulai anjlok karena persebaran virus ini semakin tidak terkendali. Pihak pemerintah juga merasa kebingungan bagaimana cara memutus rantai persebaran virus ini dan mengembalikan negara kepada semula.

Dengan keadaan seperti ini, kita sebagai masyarakat dan warga negara harus mematuhi aturan yang dibuat oleh pemerintah kita. Selain untuk membantu memutus mata rantai persebaran virus ini, kita juga dapat membantu kinerja pemerintah dalam

merencanakan kegiatan yang berkaitan dengan kondisi pandemi. Di sisi lain, para pahlawan kita yakni para medis yang melaksanakan tugas mereka demi memberantas akar virus ini berjuang tanpa rasa takut dan was-was sedikitpun demi menghilangkan virus ini dari tubuh setiap jiwa yang terinfeksi. Dengan ini kita harus berpartisipasi dengan cara mematuhi peranturan yang dibuat oleh pemerintah kita untuk mencegah persebaran virus yang berarti mahkota ini.

Dengan keadaan yang terjadi seperti ini, kita sebagai orang yang mengetahui terkait dengan darurat yang disebabkan dengan covid-19, harus memberi tahu atau menginformasikan keadaan ini secara detail dengan bahasa yang ringan dan mudah dimengerti oleh orang yang mendengarkan.

Bukan hanya negara lain yang mengalami penurunan ekonomi dengan sangat drastis. Akan tetapi negara kita juga sedang merawat dan menyembuhkan kadar ekonomi kita yang sedang dalam keadaan krisis. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pasar yang ditutup untuk memutus mata rantai persebaran covid-19. Dengan banyaknya pasar akan banyak masyarakat yang tidak bekerja, sehingga mereka tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari untuk bertahan hidup. Dalam menyikapi peristiwa seperti ini pemerintah tidak tinggal diam. Mereka berusaha mencukupi kebutuhan pokok masyarakat dengan memberikan bantuan sosial (Bansos) kepada warga yang notabene ekonominya menengah kebawah. Maka dengan banyak sekali dana yang dikeluarkan oleh pemerintah sehingga keadaan ekonomi tidak berkembang secara baik.

Setelah kami mengulas masalah yang ada di lapangan, maka kami memiliki sebuah ide dan gagasan untuk memecahkan masalah yang sedang melanda. Dengan tetap menjaga etika kami sebagai santri yang mengabdikan dan mengayomi masyarakat untuk bekerjasama memberantas virus ini, kami berencana untuk menjadikan program kegiatan ini sebagai seminar ilmiah agar tambah meyakinkan masyarakat terhadap persebaran covid-19 ini, dengan tujuan untuk bekerjasama memberantas virus ini.

Dan kedepannya yaitu lebih bisa menggunakan sarana yang sudah ramai seperti pemanfaatan smartfone, media online, sosial media dan teknologi yang sudah membaik di Indonesia ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terjadinya kejadian seperti ini bisa mengurangi atau menurunkan potensi desa dan meresahkan warga.

Terdapat ajaran baru yaitu mengelola moment yang baik untuk bisa menutupi kejadian yang buruk, yaitu dengan pemanfaat tekhnoligi yang sudah berkembang di Indonesia ini. Dan mejadi pelajaran yang sangat baru dan bisa menolong pada masa yang akan datang.

B. Saran

Pada dasarnya kita dilatih untuk menjadi seseorang yang memanfaatkan kejadian yang terjadi atau yang akan terjadi terus belatih dalam setiap hal, dengan adanya kejadian yang baru bisa kita jadikan pelajaran kedepannya agar terus menjadi seseorang yang baik dan berguna

Terjadinya pandemi ini yaitu sangat meresahkan semua orang yaitu keterbatasan setiap kegiatan yang pada awalnya setiap orang boleh dengan bebasnya beraktivitas. Dan pada saat ini berbeda pada masa seblumnya. Mungkin pada era dulu yaitu terjadi krisis yang bisa mennyebabkan keseimbangan negara dan meresahkan banyak orang.

Dan saat ini kita dilatih menjadi sikap yang dewasa yang bisa menempatkan setiap kejadian yang sudah tidak pantas menjadikan kegiatan yang menarik dan bermanfaat untuk banyak orang.

DAFTAR PUTAKA

https://id.wikipedia.org/wiki/Sukodadi,_Paiton,_Probolinggo

LAMPIRAN-LAMPIRAN

(Berisi foto-foto dokumentasi pada saat kegiatan)

1. Wawancara Kepada Sebagian Pedagang Di Pasar



Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : **IDENTIFIKASI POTENSI DESA MELALUI PASAR**
TRADISIONAL DITENGAH PANDEMI COVID-19

Lokasi : Desa Sukodadi Kecamatan Paiton

Nama Mahasiswa : Muhammad Miftahul Ilmi

Prodi : Pendidikan Agama Islam

DPL / Reviewer : **Chusnul Muali, S. Pd, M. Pd**

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Diperlukan analisis permasalahan yang sedang terjadi dan berkembang di masyarakat saat ini. Muat beberapa fakta, baik teori maupun hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya dalam aspek sosial, agama, ekonomi, budaya, serta kesehatan, dan aspek lainnya yang relevan.
		Program yang akan dilaksanakan	Diperlukan sinkronisasi antara program yang akan dilaksanakan dengan permasalahan yang

			diangkat.
		Tujuan program	Sesuaikan tujuan program yang dilaksanakan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat saat PKM dilaksanakan.
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Jelaskan siklus program kegiatan yang telah disusun berikut penjelasannya.
		Timeline kegiatan	Diperlukan estimasi waktu pelaksanaan yang cukup jelas, dan disesuaikan dengan timeline yang telah disusun.
		Manfaat program	Jelaskan secara rinci nilai kebermanfaatan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
		Kelayakan mitra	Perlu diperluas cakupan mitra yang terlibat. Terutama keterlibatan tokoh masyarakat.
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Proses kegiatan sudah sesuai. Namun, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat guna mendapatkan data valid terkait permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat.
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Perlu penjelasan rinci terkait faktor pendukung dan penghambat capaian tujuan kegiatan. Terutama pada aspek keterlibatan pihak terkait yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.
		Rencana tahapan selanjutnya:	Belum menjelaskan secara

		kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	rinci rencana keberlanjutan program, sehingga rencana tindaklanjut kegiatan belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, perbaikan selainya dilakukan agar hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipublikasikan secara umum, dan menjadi pilot project guna menanggulangi permasalahan sama yang terjadi dalam masyarakat.
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan belum memuat temuan dan tawaran solutif atas permasalahan yang diangkat.
		Relevansi daftar pustaka	Perlu memunculkan referensi tambahan dari jurnal-jurnal dengan tema kesehatan, sosial, pendidikan, agama dan pengabdian masyarakat.

Paiton, 04 Juni 2020
Dosen Pembimbing Lapangan (Reviewer)

CHUSNUL MUALI, S. Pd, M. Pd

